



GUNAKAN SKEMA APBD, DIKERJAKAN BERTAHAP **Sudetan Kali Belik di Empat Titik**

YOGYA (KR) - Wacana membangun sudetan di Kali Belik bakal direncanakan mulai tahun ini. Terdapat empat titik lokasi yang akan dibangun saluran guna mengurangi debit air Kali Belik, namun bakal dikerjakan secara bertahap. Seluruh dana yang dibutuhkan juga menggunakan skema APBD Kota Yogya.

Keempat titik sudetan tersebut ialah di wilayah Gayam, Pakualaman, Babaran dan Jalan Pramuka. "Kalau yang di Jalan Pramuka sudah kami alokasikan tahun ini sekitar Rp 3,6 miliar. Akan kami bangun saluran hingga tembus di Kali Gajah Wong. Di kawasan itu, kerap terjadi luapan Kali Belik hingga menggenangi jalan raya," ungkap Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogya Aki Lukman Nur Hakim, Kamis (23/3).

Sedangkan tiga titik lainnya, akan diusulkan untuk kegiatan tahun depan sesuai kemampuan anggaran. Namun demikian, Pemkot Yogya perlu melihat perkembangan terutama menyangkut pekerjaan drainase. Pasalnya, sudetan tersebut juga

berfungsi sebagai saluran air hujan di jalan protokol yang belum tersambung sistem drainase.

Aki Lukman mencontohkan, sudetan Kali Belik di wilayah Gayam baru dapat dikerjakan setelah revitalisasi drainase di Jalan Kenari berhasil dituntaskan. Kebetulan, tahun ini revitalisasi drainase Jalan Kenari ditar-

getkan selesai, sehingga sudetan di Gayam dapat diusulkan tahun depan. "Kemudian yang di Babaran, kami juga menunggu kepastian pekerjaan revitalisasi drainase di sana. Jika dikerjakan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBW-SO), maka otomatis tidak kami alokasikan," imbuhnya.

Selain di empat titik tersebut, sebenarnya ada satu sudetan yang layak dibangun. Yakni di hulu Kali Belik atau selatan embung UGM. Namun kawasan itu masuk wilayah Kabupaten Sleman sehingga membutuhkan koordinasi di tingkat DIY.

Sudetan di Kali Belik, imbuh Aki Lukman, cukup mendesak dilakukan lantaran debit air setiap kali turun hujan sudah tidak dapat tertampung. Akibatnya, setiap tahun selalu terjadi luapan Kali Belik terutama di wilayah Kota Yogya sisi utara, tengah dan selatan.

Di samping itu, dampak dari luapan tersebut juga sudah mengikis bangunan talut yang sudah berusia tua. Bahkan pada Selasa (21/3) petang, talut Kali Belik di wilayah Klitren ambrol hingga mengakibatkan kerusakan rumah warga. Kemudian talut Kali Belik di Jalan Tunjung juga diketahui mulai retak dan rawan ambrol. "Khusus yang di Klitren, sementara hanya kami bangun konstruksi darurat menggunakan karung pasir. Untuk menangani secara permanen, kami harus meminta izin dari BBWSO dulu," terang Aki Lukman. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005